



BANK BPD DIY DUKUNG FORUM BANK SAMPAH KOTA YOGYA

Masyarakat Berdaya Kelola Sampah, Ekonomi Bergeliat

YOGYA (KR) - Pengelolaan sampah tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah. Justru dengan model pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah maka ekonomi juga akan tumbuh pesat. Hal tersebut yang mendorong PT Bank BPD DIY dalam memberikan dukungan terhadap Forum Bank Sampah Kota Yogya.



KR-Ardhi Wahdan

Dirut PT BPD DIY Santoso Rohmad, Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo serta Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Aman Yuridijaya bersama para pengelola bank sampah.

Menurut Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad, sampah merupakan tanggung jawab semua pihak. "Jika sejak dari rumah sampah itu sudah terpilah maka potensi ekonominya tinggi sekali," tandasnya di sela penyerahan CSR kepada Forum Bank Sampah Kota Yogya sekaligus peluncuran Agen BPD DIY di Bank Sampah Wiro-saban Mandiri, Rabu (20/9).

Tanggung jawab sosial lingkungan kepada Forum Bank Sampah Kota Yogya tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan Bank BPD DIY. Harapannya kinerja bank sampah dalam member-samai masyarakat dalam mengelola sampah akan semakin kuat dan berdampak positif terhadap kemandirian ekonomi. Apalagi kini sudah ada 70 bank sampah di

Kota Yogya yang menjadi Agen BPD DIY.

Santoso Rohmad mengaku, pihaknya turut berkepentingan karena jangan sampai persoalan sampah mengganggu industri pariwisata hingga menghambat laju perekonomian. Hal ini karena sektor pariwisata merupakan daya ungkit pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya. "Makanya dalam kondisi kepepet terkait sampah ini kita harus dorong pemberdayaan masyarakat," tegasnya.

Selain itu keberadaan Agen BPD DIY yang tersebar di bank sampah juga berpeluang mempercepat akselerasi digitalisasi perbankan di masyarakat. Harapannya transaksi di bank sampah dilakukan secara non tunai. Semua sampah yang diuangkan oleh nasabah bank sampah bisa langsung masuk ke dalam rekening. Dana yang telah terakumulasi dalam rekening itu pun bisa dimanfaatkan untuk membayar pajak, tagihan listrik, telepon, retribusi, PDAM dan kebutuhan keuangan lainnya. Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan dukungan yang diberikan

oleh Bank BPD DIY diakuinya bisa mempercepat target Kota Yogya agar mampu mandiri dalam mengelola sampah. Ditargetkan pada tahun 2024 mendatang semua sampah dari Kota Yogya mampu dikelola secara mandiri serta tidak lagi bergantung pada TPA Piyungan. "Bank sampah saat ini tidak hanya mengelola sampah anorganik melainkan juga organik. Masyarakat pun kami berikan keleluasaan untuk menerapkan teknologi yang paling dirasa mudah seperti biopori, lodong sisa dapur, ember tumpuk dan lainnya," katanya.

Dirinya pun mengapresiasi peran yang diberikan oleh Bank BPD DIY dalam hal digitalisasi transaksi keuangan. Menurutnya, suka atau tidak suka, kelak semua aspek akan masuk ranah digital. Oleh karena itu perlu ada inovasi yang dibangun untuk memudahkan serta memangkas ruang dan waktu. Untuk itu diperlukan pula kolaborasi antara pemerintah, korporasi dan masyarakat. "Tiga hal utama yakni adaptasi, inovasi dan kolaborasi. Itu yang harus menjadi semangat kita bersama," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005